

---

## Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Pada Skripsi Mahasiswa FIK Universitas Negeri Medan

Arya Syahfrizal<sup>1</sup>, Lasenna Siallagan<sup>2</sup>, Fahrizal<sup>3</sup>, Friskila Aryanti Lumban Batu<sup>6</sup>, Mhd Togu Abdillah Sijabat<sup>5</sup>, Putri Nayla Syam Lubis<sup>6</sup>, Sandy Firmansyah<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Fakultas Keolahragaan, Universitas Negeri Medan

Email : [aryasyahfrizal731@unimed.co.id](mailto:aryasyahfrizal731@unimed.co.id)  
[siallaganlasenna@unimed.ac.id](mailto:siallaganlasenna@unimed.ac.id)  
[fahrizaljawa2019@unimed.co.id](mailto:fahrizaljawa2019@unimed.co.id)  
[lumbanbatufriskila@unimed.co.id](mailto:lumbanbatufriskila@unimed.co.id)  
[togusijabat85@unimed.co.id](mailto:togusijabat85@unimed.co.id)  
[putrinaylasyamlubiskumite@unimed.co.id](mailto:putrinaylasyamlubiskumite@unimed.co.id)  
[sandybx01@unimed.co.id](mailto:sandybx01@unimed.co.id)

---

### Abstrak

Tanda baca adalah simbol yang digunakan dalam sistem ejaan untuk menunjukkan struktur tulisan, intonasi, dan jeda saat pembacaan yang membantu pembaca memahami makna tulisan dari sipenulis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesalahan penggunaan tanda baca pada skripsi Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi dan Mahasiswa Pendidikan Keperawatan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuisioner, observasi dan dokumentasi dengan cara menganalisis, mengamati. Hasil penelitian: Kesalahan penggunaan tanda baca pada skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan, berjumlah 65 kesalahan, di antaranya kesalahan tanda titik (.) berjumlah 63, kesalahan tanda baca (,) berjumlah 1, kesalahan tanda hubungan (-) berjumlah 1. Kesimpulan: Kesalahan penggunaan tanda baca lebih banyak ditemukan pada skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) dibanding skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Keperawatan Olahraga (PKO).

**Kata kunci:** Tanda Baca, Skripsi, Mahasiswa

### Abstract

Punctuation marks are symbols used in the spelling system to show the structure of writing, intonation and pauses during reading which help readers understand the meaning of the writer's writing. The aim of this research is to find out errors in the use of punctuation marks in Physical Education, Health and Recreation students' theses and Sports Coaching Education Student, Faculty of Sports Science, Medan State University. The research method used in this research is a qualitative method with a descriptive approach. This research uses data collection techniques through questionnaires, observation and documentation by analyzing and observing. Research results: Errors in the use of punctuation marks in student essays at the Faculty of Sports Science, Medan State University, amounted to 65 errors, of which there were 63 errors in the period (.), 1 error in the punctuation (,), 1 error in the relationship sign (-). Conclusion: Errors in the use of punctuation marks were more frequently found in the theses of students of the Health and Recreation Physical Education Study Program (PJKR) compared to the theses of students of the Sports Coaching Education Study Program (PKO).

**Keywords:** Punctuation Marks, Thesis, Students

---

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh manusia di dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan bahasa, manusia dapat menyampaikan gagasan, pikiran, maupun perasaan kepada lawan bicara, karena itu bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Menurut Wibowo (2001, hlm. 3), bahasa adalah sistem simbol bunyi yang bermakna dan berartikulasi (dihasilkan oleh alat ucap) yang bersifat arbitrer dan konvensional, yang dipakai sebagai alat berkomunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan

<https://jipipi.org/index.php/jipipi>

dan pikiran. Dengan bahasa yang memiliki struktur kebahasaan yang unik, kita mampu memahami sebenarnya apa yang diharapkan oleh alam semesta, baik yang bersifat material maupun yang bersifat metafisika dan dengan bahasa kita mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan manusia lainnya di dunia sehingga dengan bahasa kita mampu memelihara dunia agar tetap seimbang dan harmonis (Saussure, 1988: 90).

Bahasa juga penting ketika kita akan mengembangkan empat keterampilan bahasa, yaitu berbicara, menyimak, membaca, dan menulis (Noermanzah dkk., 2018:172). Dengan menguasai keempat keterampilan berbahasa tersebut memungkinkan kita berkomunikasi dengan baik dan benar dan mampu melakukan perubahan-perubahan terhadap kemajuan pribadi, masyarakat, dan bangsa. Terlebih sekarang peserta didik dituntut untuk mendayagunakan bahasa untuk bisa berkomunikasi dengan baik dan santun, kreatif, berpikir kritis, berkerja sama, dan berkolaborasi, (Kusmiarti, 2020:207). Untuk itu, pentingnya mengaji bahasa bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi sebagai citra pikiran, dan kepribadian. Bahasa sangat berkaitan erat dengan menulis. Keterampilan menulis perlu dikuasai oleh seseorang agar maksud yang disampaikan dapat dipahami oleh pembaca. Keterampilan menulis dapat diterapkan dalam penulisan ketika karya ilmiah misalnya skripsi. Dalam penulisan skripsi perlu diperhatikan penggunaan tanda baca agar tujuan penulis dapat tersampaikan kepada pembaca dapat memahami gagasan yang disampaikan oleh penulis.

Menurut Dalman (2016:3) “Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan informasi secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau media”. Penulisan yang baik dan benar bukan hanya diperuntukkan dalam proses penyelesaian skripsi, melainkan juga dalam pengerjaan makalah, critical jurnal review, critical book review, laporan penelitian, proposal kegiatan, dan lain-lain. Dalam menulis mahasiswa perlu memahami penggunaan ejaan.

Ejaan merupakan penggambaran bunyi bahasa dalam tulisan serta penggunaan tanda baca. Pengertian ejaan menurut Arifin (2005:170) adalah keseluruhan peraturan bagaimana kita melambangkan bunyi ujaran dan bagaimana hubungan antar lambang-lambang itu. Penggunaan huruf, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca tidak boleh diabaikan karena akan mengakibatkan perbedaan makna dan dapat menimbulkan kesulitan pembaca dalam memahami maksud dari tulisan. Tanpa adanya tanda baca pembaca akan merasa sulit untuk mengerti/memahami maksud yang disampaikan oleh penulis melalui tulisan, apabila dalam sebuah tulisan tidak ada tanda baca, misalnya saja tanda titik (.) tentu para pembaca akan sulit menentukan antarmenghubung klausa atau kalimat serta maksud dari tulisan tersebut.

Wijayanti (2015: 30) menyatakan tanda baca adalah tanda yang dipakai dalam sistem ejaan (seperti titik, koma, titik dua, dan sebagainya). Tanda baca merupakan salah satu faktor yang sangat penting diperhatikan dalam sebuah tulisan, terutama pada karangan ilmiah seperti skripsi. Salah satu keterampilan khusus adalah menguasai penggunaan tanda baca yang tepat. Melalui kegiatan menulis skripsi, mahasiswa dituntut untuk terampil dan menggunakan tanda baca yang benar. Chaer (2006:) menyatakan tanda baca adalah tanda-tanda yang digunakan di dalam bahasa tulis agar kalimat-kalimat yang kita tulis dapat dipahami orang persis seperti yang kita maksudkan. Tanda baca menurut Gani dan Fitriyah (2007:43) menyatakan bahwa tanda baca dapat membantu seseorang dalam memahami isi bacaan. Tanda baca dapat membantu pembaca untuk memahami makna tulisan dengan tepat. Jika sebuah teks atau wacana tidak menggunakan tanda baca maka bacaan tersebut tidak dapat dipahami sama seperti dalam skripsi kita harus memperhatikan tanda baca agar pembaca terutama dosen mengerti maksud dari tulisan dan tertarik membaca tulisan kita.

Skripsi adalah tugas akhir yang harus dikerjakan oleh seorang mahasiswa. Skripsi dibuat dari adanya permasalahan/fenomena yang terjadi, sesuai dengan bidang ilmu tertentu. Skripsi adalah suatu karya tulis ilmiah, berupa paparan tulisan hasil penelitian yang membahas suatu masalah faktual dengan menggunakan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku sesuai pada jurusan yang sedang ditempuh. Skripsi adalah sebuah karya ilmiah yang dalam penulisannya harus

<https://jipipi.org/index.php/jipipi>

mengacu pada ketentuan-ketentuan penulisan ilmiah seperti penggunaan bahasa yang baku dan efisien, kutipan yang harus ditulis rujukannya, serta adanya kesimpulan yang dibuat berdasarkan penalaran yang mengikuti hokum logika khususnya dalam bidang psikologi. Skripsi juga merupakan karya empiris yaitu laporan tentang sesuatu yang telah dikerjakan (penelitian dalam rangka menjawab suatu permasalahan atau pertanyaan. Mahasiswa sering kali tidak memperhatikan penggunaan tanda baca yang baik dan benar. Pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan tanda baca dapat dilihat melalui pemberian tugas dalam bentuk tulisan seperti menyusun karya ilmiah pada skripsi. Terkadang dalam penulisan skripsi banyak ditemukan kesalahan atau ketidakcocokan dalam penggunaan tanda baca dan huruf kapital yang benar.

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif pendekatan deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu kejadian atau fenomena secara lengkap dan apa adanya. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa kata-kata lisan atau tertulis dari orang atau perilaku yang diamati. Penelitian deskriptif kualitatif, deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuensioner dan observasi. Analisis data dengan cara menganalisis, mengamati kesalahan penggunaan tanda baca pada Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragan, Universitas Negeri Medan. Objek penelitian ini adalah Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan. Penelitian ini dilakukan di Digital Library Universitas Negeri Medan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data yang disajikan berbentuk tabel untuk mempermudah pembaca mengetahui hasil penelitian dan membedakan kesalahan tanda baca dari Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi dan Prodi Kepeleatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan.

**Tabel 1. Data kesalahan tanda baca mahasiswa dari Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi**

Halaman	Paragraf	Baris	Kesalahan Tanda Baca
1	2	5	Titik
6	1	10	Titik
11	2	7	Titik
11	3	4	Titik
14	3	3	Koma
14	3	5	Tanda Hubung
17	2	5	Titik
22	2	4	Titik
24	2	3	Titik
24	2	7	Titik
24	2	9	Titik
24	2	11	Titik
24	2	12	Titik
24	2	15	Titik
25		2	Titik
26	2	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 11, 12, 13, 14, 17, 18, 19, 20, 22	Titik

27	2	1, 2, 3, 5, 6, 7, 10, 11, 12, 13, 16, 17, 18, 19, 21	Titik
28	3	2, 3, 4, 5, 7, 8, 11, 13,	Titik
29	3	19, 20, 21, 22, 23	Titik
30	4	13, 16	Titik
31	4	13, 14, 15, 18, 20, 23.	Titik
32	2	2, 18, 20, 21, 22	Titik

**Tabel 2. Data Kesalahan tanda baca mahasiswa dari Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga**

Halaman	Paragraf	Baris	Kesalahan Tanda Baca
8	1	5	Titik
13	5	1	Harusnya Tidak Membuat Paragraf Baru
21	1	4	Titik
45	2	3	Titik
46	2	3	Titik
61	1	3	Titik
77	2	3	Titik
91	2	5	Titik
93	1	4	Titik

Dari data yang didapatkan menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan tanda baca pada skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan, berjumlah 65 kesalahan, di antaranya kesalahan tanda titik (.) berjumlah 63, kesalahan tanda baca (,) berjumlah 1, kesalahan tanda hubungan (-) berjumlah 1 dan ada satu kesalahan penggunaan paragraf baru dimana seharusnya penulis tidak perlu membuat paragraf dikarena kalimat yang mau disampaikan seharusnya masih berlanjut. Dengan adanya kesalahan seperti ini akan membuat pembaca sulit untuk mengerti tujuan dari tulisan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian kesalahan penggunaan tanda baca mahasiswa dari Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi sebanyak 56 kesalahan. Diantaranya kesalahan tanda titik (.) berjumlah 54, kesalahan tanda koma (,) 1, kesalahan tanda hubung (-) 1, dan kesalahan tanda baca mahasiswa dari Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga sebanyak 9 kesalahan, dimana semua kesalahan dalam penggunaan tanda titik.

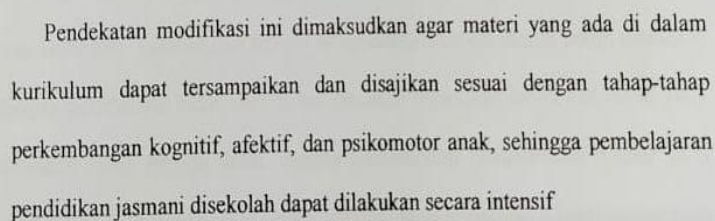
Tanda baca adalah simbol yang digunakan dalam sistem ejaan untuk menunjukkan struktur tulisan, intonasi, dan jeda saat pembacaan yang membantu pembaca memahami makna tulisan dari sipenulis. Tanda baca salah satu faktor yang sangat penting diperhatikan dalam sebuah tulisan, terutama pada karangan ilmiah seperti skripsi. Tanda baca yang sering digunakan dalam penulisan, antara lain: Titik (.), Koma (,), Titik dua (:), Titik koma (;), Tanda tanya (?), Tanda seru (!), Tanda petik ("). Aturan tanda baca berbeda-beda antarbahasa, lokasi, dan waktu. Beberapa aspek tanda baca juga merupakan gaya spesifik yang tergantung pada pilihan penulis. Penting untuk memahami tanda baca agar tidak melakukan kesalahan dalam penggunaannya ketika menulis. Tanda baca berfungsi untuk: mempermudah pembaca menentukan intonasi, memberi jeda antar kalimat, menunjukkan struktur tulisan, memperjelas makna kalimat.

#### a) Tanda titik

Tanda titik adalah tanda baca yang digunakan untuk menandai akhir dari sebuah kalimat dalam berbagai bahasa. Tanda ini terdiri atas titik kecil yang ditempatkan di akhir suatu baris dari sebuah kalimat, seperti di akhir kalimat. Contoh penggunaan tanda titik yang benar : "Aku akan pergi ke Pangandaran, "Nenekku meninggal dua bulan yang lalu, "Tanggal 17 Agustus adalah hari kemerdekaan Indonesia, "Anak itu sedang menunggu angkutan umum. Selain itu, tanda titik juga digunakan dibelakang angka atau

<https://jipipi.org/index.php/jipipi>

huruf dalam daftar, bagan, ikhtisar, atau perincian, untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan waktu atau jangka waktu, untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya yang menunjukkan jumlah, dalam daftar pustaka, di antara: nama penulis, tahun, judul tulisan, dan tempat terbit.



Pendekatan modifikasi ini dimaksudkan agar materi yang ada di dalam kurikulum dapat tersampaikan dan disajikan sesuai dengan tahap-tahap perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor anak, sehingga pembelajaran pendidikan jasmani disekolah dapat dilakukan secara intensif

**Gambar 1. Kesalahan penggunaan tanda titik**

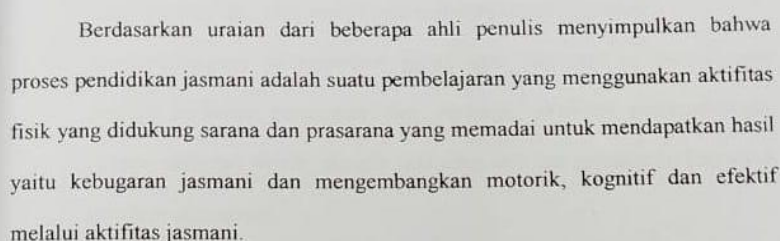
Pada gambar 1 terdapat kesalahan tanda baca (titik) dimana mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) tidak mencantumkan tanda titik pada akhir kalimat yang terdapat dalam halaman 11 paragraf empat baris empat, dimana seharusnya penulis menuliskan seperti: “ Pendekatan modifikasi ini dimaksudkan agar materi yang ada didalam kurikulum dapat tersampaikan dan disajikan sesuai dengan tahap-tahap perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor anak, sehingga pembelajaran pendidikan jasmani disekolah dapat dilakukan secara intensif.”

Dalam skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan yang kami teliti terdapat penggunaan tanda titik yang salah berjumlah 63. Rata-rata tanda titik tidak digunakan pada akhir paragraf yang kemungkinan penulis lalai akan tanda titik.

b) Tanda koma dan titik dua

Tanda koma adalah tanda baca yang memiliki bentuk mirip apostrof atau tanda petik tunggal tapi diletakkan di garis dasar teks. Tanda koma pada umumnya digunakan untuk memisahkan beberapa bagian dari suatu kalimat atau memisahkan anak kalimat dari induknya. Contohnya: “Karena budi pekertinya baik, ia mempunyai banyak teman.” Selain itu, tanda koma juga bisa kamu gunakan sebelum kata penghubung.

Tanda titik dua (atau tanda dua titik) adalah tanda baca yang dilambangkan dengan dua titik berukuran sama yang diletakkan satu di atas yang lain, atau diletakkan di tengah garis vertikal yang sama. Seperti halnya tanda baca lain, penggunaan tanda titik dua bervariasi antara berbagai bahasa dan bahkan pada bahasa yang sama pada periode yang berbeda. Sebagai aturan umum, tanda titik dua memberitahukan pembaca bahwa uraian setelah tanda ini memberi bukti dan menjelaskan, atau merupakan unsur dari apa yang sudah dijelaskan sebelum tanda tersebut. Tanda titik dua (:) adalah tanda baca yang digunakan untuk berbagai tujuan, seperti: menunjukkan bahwa bagian teks berikutnya berhubungan langsung dengan bagian sebelumnya, memperkenalkan daftar, seperti daftar poin-poin, daftar bernomor, atau daftar tertulis, menunjukkan pelaku dalam percakapan dalam naskah drama, memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan waktu atau jangka waktu, menuliskan rasio dan hal lain yang menyatakan perbandingan dalam bentuk angka, membatasi judul dan subjudul, membedakan nama surah dan halaman dalam kitab suci.



Berdasarkan uraian dari beberapa ahli penulis menyimpulkan bahwa proses pendidikan jasmani adalah suatu pembelajaran yang menggunakan aktifitas fisik yang didukung sarana dan prasarana yang memadai untuk mendapatkan hasil yaitu kebugaran jasmani dan mengembangkan motorik, kognitif dan efektif melalui aktifitas jasmani.

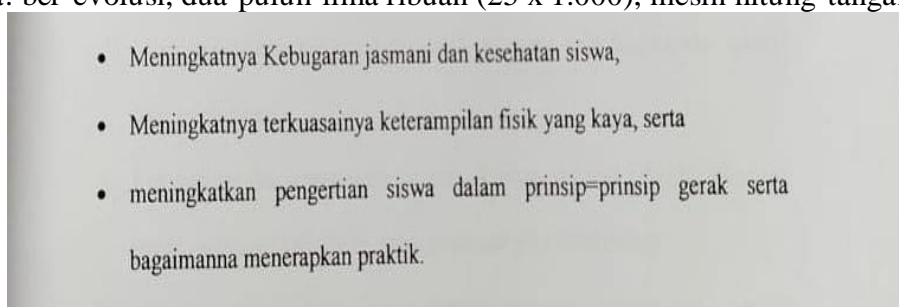
**Gambar 2. Kesalahan tanda baca koma atau titik dua**

<https://jipipi.org/index.php/jipipi>

Pada gambar 1.2 terdapat kesalahan penggunaan tanda baca (koma) dimana penulis tidak mencantumkan tanda koma yang seharusnya kalimat itu menggunakan tanda koma atau memenggunakan tanda titik dua untuk menghubungkan anak kalimat dan induknya. Dimana yang seharusnya seperti: “Berdasarkan uraian dari beberapa ahli tulis menyimpulkan bahwa proses pendidikan jasmani adalah suatu pembelajaran yang menggunakan aktifitas fisik yang mendukung sarana dan prasarana yang memadai untuk mendapatkan hasil yaitu, kebugaran jasmani dan mengembangkan motoric, kognitif dan efektif melalui aktivitas jasmani” atau bisa juga seperti: “Berdasarkan uraian dari beberapa ahli tulis menyimpulkan bahwa proses pendidikan jasmani adalah suatu pembelajaran yang menggunakan aktifitas fisik yang mendukung sarana dan prasarana yang memadai untuk mendapatkan hasil yaitu: kebugaran jasmani dan mengembangkan motoric, kognitif dan efektif melalui aktivitas jasmani”.

c) Tanda hubung

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), tanda hubung adalah tanda garis(-) untuk menghubungkan unsur kata yang terpisah oleh pergantian baris, memisahkan bentuk ulang, atau menggabungkan unsur bentuk majemuk. Tanda hubung dipakai untuk menandai bagian kata yang terpenggal oleh pergantian baris. Contohnya: Di samping cara lama, diterapkan juga ca-ra baru ...., Kini ada cara yang baru untuk meng-ukur panas, Tanda hubung digunakan untuk menyambung unsur kata ulang. Contohnya: anak-anak, berulang-ulang. Tanda hubung dipakai untuk menyambung tanggal, bulan, dan tahun yang dinyatakan dengan angka atau menyambung huruf dalam kata yang dieja satu-satu. Contohnya: 11-11-2013. Tanda hubung dapat diterapkan untuk memperjelas hubungan bagian kata atau ungkapan. Contohnya: ber-evolusi, dua-puluh-lima ribuan (25 x 1.000), mesin hitung-tangan.



**Gambar 3. Kesalahan penggunaan tanda hubung.**

Pada Gambar 3 ditemukan kesalahan penggunaan tanda hubung pada skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan yang terdapat di halaman 14 paragraf ketiga baris ke 5. Tanda hubung digunakan untuk menyambung unsur kata ulang. Contohnya: anak-anak, berulang-ulang. Pada Gambar 3 terlihat ada pengulangan unsur kata yaitu: prinsip-prinsip.

## KESIMPULAN

Berdasarkan Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa kesalahan penggunaan tanda baca masih menjadi permasalahan umum pada skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan. Dari total 65 kesalahan, kesalahan penggunaan tanda titik mendominasi dengan jumlah mencapai 63 kesalahan. Selain itu, ditemukan pula kesalahan dalam penggunaan tanda koma, tanda hubung, dan penempatan paragraf yang tidak sesuai. Hasil analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi cenderung membuat lebih banyak kesalahan yakni 56 kesalahan dibandingkan dengan mahasiswa Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga yang hanya 9 kesalahan. Dominasi kesalahan tanda titik mengidentifikasi perlunya penguatan pemahaman mahasiswa mengenai aturan penggunaan tanda baca yang benar. Selain itu, perbedaan jumlah kesalahan antara kedua program studi

<https://jipipi.org/index.php/jipipi>

menyoroti pentingnya pendekatan pembelajaran secara individual. Dengan demikian, diharapkan kualitas penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan dapat ditingkatkan.

## REFERENSI

- Afnita, dkk. 2019. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta Timur:Kencana.
- Agustinus, J. W. (2017). Analisis Kalimat Efektif Dan Ejaan Yang Disempurnakan Dalam Surat Bisnis (Analisis Kasus Surat Perkenalan dan Permintaan Penawaran Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi dan Sekretari (STIKS) Tarakanita). *VOCATIO: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Dan Sekretari*, 1(1), 48-59.
- Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H., & Moeliono, A. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arifin, E. Z, Tasai, S. A. (2009). *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Badudu, J.S. (2008). *Cakrawala Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Chaer, A. (2006). *Tata bahasa praktis bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Gani, A. R. & A. Mahmudah F. Z. (2007). *Pembinaan bahasa Indonesia*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Kusmiarti, R., Yuniati, I., & Noermanzah. (2020). Improving Student Communication Skills In Learning Indonesian Language Through Collaborative Learning. Retrieved from osf.io/9km3u. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(1)
- Noermanzah, N., Abid, S., & Aprika, E. (2018). Pengaruh Teknik Send a Problem terhadap Kemampuan Menulis Daftar Pustaka Siswa Kelas Xi SMA Negeri 4 Lubuklinggau. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASP)*, 1(2), 172. doi:10.31539/kibasp.v1i2.273.
- Puspitasari, Y. 2014. Analisis Kesalahan Huruf Kapital dan Tanda Baca pada Paragraf Deskriptif Siswa Kelas V SD Negeri Sampay Rumpin-Bogor. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Saussure, F. de. (1988). *Pengantar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Sugiono, S. (2010). *Pengajaran Bahasa dan Tanda Baca dalam Penulisan Akademik*. Bandung: Pustaka Ilmu.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Turniawan, U. H. (2018). *Buku Panduan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia)*. Bandung: UD. Lingkar Media.
- Wibowo, W. (2001). *Manajemen Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Wijayanti, S. H., Candrayani, A., Hendarwati, I. E. S., & Agustinus, J. W. (2013). *Bahasa Indonesia: Penulisan dan penyajian karya ilmiah*. Raja Grafindo Persada.
- Zuchdi, D. (1999). *Penulisan Akademik untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.